

## **BAB II**

### **VENEZUELA PADA MASA PENJAJAHAN SPANYOL**

#### **A. Venezuela Sebelum Kedatangan Spanyol**

Venezuela merupakan negara paling utara di Amerika Selatan. Dibatasi oleh Laut Caribia dan Samudera Atlantik Utara.<sup>1</sup> Sebelum orang-orang Eropa datang ke wilayah yang sekarang disebut Venezuela, telah ada orang-orang yang mendiami tempat tersebut. Kelompok manusia tersebut diantaranya paleo-indian (20000-5000 S.M.), meso-indian (5000 S.M.-1000 M.), dan neo-indian (1000-1500 M.).<sup>2</sup> Kelompok-kelompok manusia tersebut mengalami perkembangan peradaban mulai dari yang paling sederhana seperti berburu dan meramu sampai kemampuan bercocok tanam dan juga bernavigasi.

Ketika orang Eropa mulai melakukan pelayaran, dan berhasil sampai ke Venezuela, di tempat tersebut ada beberapa kelompok manusia yang merupakan suku pribumi yang dikenal dengan suku Indian. Kelompok manusia tersebut dapat bertahan hidup melalui kerjasama dengan orang-orang Eropa yang tiba di tempat tersebut. Berbeda dengan suku-suku yang menolak kedatangan orang Eropa dan melakukan perlawanan, mereka jelas kalah dari segi persenjataan.

---

<sup>1</sup> Denise Youngblood Coleman. *Venezuela*, countrywatch review 2011 edition. Houston, Texas: CountryWatch, Inc, 2011, hlm. 1.

<sup>2</sup> H. Michael Tarver and Julia C. Frederick. 2005. *The History of Venezuela* London: Greenwood Press, hlm. 20.

Christopher Columbus merupakan orang Eropa pertama yang menemukan Venezuela pada saat pelayarannya yang ketiga menuju dunia baru. Ia kemudian menghabiskan waktu dua minggu untuk meneliti daerah delta Rio Orinoco. Columbus mempercayai bahwa yang ditemukannya adalah “Taman Eden” (*Garden of Eden*) setelah dia kagum terhadap sumber-sumber alam yang membentang, air yang segar dan bersih. Ekspedisi Spanyol yang kedua, selang satu tahun kemudian, dipimpin oleh Alfonso de Ojeda dan Amerigo Vespucci. Disana, mereka melihat gubuk-gubuk orang pribumi dibangun secara bersusun agar mereka terjaga dari tanah rawa di tempat tersebut. Wilayah itu kemudian dikenal sebagai Venezuela atau Venice Kecil (*Little Venice*).<sup>3</sup>

Columbus dan Ojeda merupakan orang Spanyol pertama – sebelum akhirnya Spanyol mendirikan koloni – yang mengunjungi Venezuela. Setelah mereka kemudian ekspedisi-ekspedisi Spanyol lainnya berlanjut, dan mereka mulai mendirikan koloni di wilayah tersebut. Pendirian daerah koloni di Venezuela merupakan babak awal masa penjajahan Spanyol.

## **B. Keadaan Venezuela pada Masa Penjajahan Spanyol**

### **1. Keadaan Sosial**

Sebelum Spanyol menjadikan Venezuela sebagai daerah koloni, penduduk pribumi di wilayah tersebut merupakan suku indian. Setengah abad kedua abad ke-17 ditandai dengan peningkatan penduduk setempat dengan

---

<sup>3</sup> Harry Bernstein, *Venezuela & Colombia*. New Jersey: Prentice-Hall, 1964, hlm. 10.

masuknya imigran dari Spanyol dan Portugis. Hal tersebut memicu adanya percampuran antara pribumi dan juga pendatang. Disamping itu masuknya budak-budak Afrika juga menambah percampuran etnis di Venezuela.

Ras campuran awalnya terjadi antara pria kulit putih dan wanita Indian, yang kemudian disebut etnis *mestizo*. Budak-budak Afrika mulai masuk Venezuela pada abad ke-16.<sup>4</sup> Budak-budak tersebut bekerja mengolah dan menanam tanaman budidaya, mereka berperan sebagai penggerak roda perekonomian. Dengan pertumbuhan pusat-pusat kota koloni, budak-budak kulit hitam tersebut dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan perkotaan dan diperlakukan sebagai pelayan pribadi. Orang yang memiliki budak pribadi menjadi sebuah simbol martabat yang tinggi di masyarakat koloni. Masuknya budak-budak Afrika tersebut menyebabkan terjadinya percampuran antara pria kulit putih dan wanita kulit hitam disebut dengan etnis *mulato* atau *pardo*, sedangkan percampuran antara laki-laki Indian dan wanita kulit hitam disebut etnis *zambo*. Banyaknya percampuran ras di Venezuela secara tidak langsung meningkatkan stratifikasi sosial di wilayah itu berdasarkan warna kulit.

Hal tersebut menciptakan permusuhan di lingkungan sosial, hak perjuangan kelas rendah yang terus-menerus dalam mencapai persamaan hak dengan etnis *criollos* yang menentang semua perubahan terhadap keunggulan status quo mereka. Abad ke-18 etnis *pardo* mampu menguasai sebagian besar

---

<sup>4</sup> H. Michael Tarver and Julia C. Frederick, *op.cit.*, hlm. 43.

kepentingan komersial, dan manufaktur. Dengan kemampuan tersebut mereka dapat meningkatkan standar kehidupan sosial mereka, dan etnis *pardo* mulai menuntut persamaan hak dengan para *criollo*. Akhir abad ke-18 masyarakat *pardo* dapat mengakses pendidikan, ketentaraan, dan memperoleh gelar kebangsawanan.

Hierarki sosial dan peran masing-masing kelas sosial di Venezuela dapat dibagi menjadi beberapa golongan, yaitu *peninsulares*, merupakan golongan paling atas, orang-orang *peninsulares* diperbolehkan berada di administratif tinggi dan jabatan gereja. Hampir semua golongan ini berpendidikan dan berbudaya tinggi di masyarakat kolonial; *criollos* merupakan golongan pemilik lahan seperti *hacienda*<sup>5</sup> dan sebagian besar dari mereka memiliki perekonomian yang kuat. Meski demikian mereka tidak memiliki hak seperti golongan *peninsulares* yang dapat duduk dikursi administratif. Mereka

---

<sup>5</sup> Hacienda adalah lahan yang luas, mencakup 10.117 ha atau lebih, digunakan untuk lahan pertanian di Amerika Latin. Hacienda merupakan bentuk yang penting dari produksi pertanian dan merupakan lambang kekuatan pada masa colonial. Terkadang hacienda terletak disekitar aktifitas pertambangan dan sejak awal mengembangkan tanaman industry untuk meningkatkan bahan makanan dan persediaan pertanian bagi kekuatan pekerja. Sistem hacienda telah menyebabkan banyak permasalahan, diantaranya pemasukan yang tidak merata dan ketidakseimbangan dalam pemusatan pemilik lahan. Selama masa kolonial, haciendas dimiliki oleh para bangsawan dan gereja katolik. Gereja memperoleh tanah melalui sumbangan, pada akhir masa kolonial gereja merupakan pemilik tanah paling besar di Amerika Latin. J. Michael Francis. *Encyclopedia of Latin America: Amerindians through The Age of Globalization (Prehistory to the Present)*. New York: Facts On File, 2010, vol. III, hlm. 155.

merupakan kelompok terbesar pertama yang memiliki akses untuk pendidikan, karir militer, dan dapat memperoleh gelar bangsawan.

Ketika kakao menjadi puncak perdagangan pada pertengahan abad ke-17, *criollos* menjadi aristocrat kakao yang kuat dan sering disebut sebagai *gran cacao*; *canaries* merupakan orang kulit putih Spanyol yang berasal dari pulau canary. Mereka adalah kelompok yang kurang mendapatkan pendidikan, sebagian besar dari mereka bekerja sebagai mandor di *hacienda criollos*; *pardos* merupakan etnik terbesar di masyarakat kolonial. Meski akses mereka terbatas dibidang pendidikan, tetapi mereka memiliki kontrol yang besar dibidang komersial, pertanian, dan industri manufaktur; Indian yang merupakan penduduk asli secara teori mereka merupakan kelompok yang bebas tetapi kenyataannya mereka sering termarginalkan dan dipindahkan ke tempat-tempat yang jauh untuk bekerja dan membayar upeti ke *encomenderos* (penanggung jawab penguasa penduduk budak pribumi).

Sebelum datangnya budak-budak Afrika, mereka digunakan sebagai budak pekerja. Indian akhirnya terlindungi dari perbudakan dengan adanya *Nuevas Leyes de Indias* tahun 1542<sup>6</sup>. Kulit hitam merupakan kelas sosial yang paling bawah. Mereka digunakan sebagai pekerja di *haciendas* untuk bercocok

---

<sup>6</sup> *Nuevas Leyes de Indias* 1542 disebut juga dengan New Laws 1542. New Laws 1542 bertujuan untuk melindungi eksploitasi Indian yang dilakukan secara brutal dibawah sistem *encomiendas*. Hal tersebut berakibat pada menurunnya populasi Indian, sehingga pengimporan budak-budak Afrika mulai dilakukan. *Ibid.*, vol. I, hlm. 239.

tanam. Budak kulit hitam tidak diperbolehkan menangani mata uang atau mengedarkannya dengan bebas.

Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan luar biasa pada abad ke-18 ketika perdagangan kakao dengan Spanyol dan Mexico mulai ramai. Hal tersebut kemudian menuntut *criollos* agar dapat berpartisipasi dalam bidang pemerintahan propinsi bukan hanya diberi hak yang cukup besar dibidang ekonomi. Di Spanyol sendiri, peningkatan tersebut juga menjadi salah satu alasan dibuatnya perubahan yang baru dalam dinasti Bourbon<sup>7</sup> Spanyol.

Dalam bidang pendidikan, sekolah bahasa latin pertama di Venezuela diciptakan di Coro tahun 1534. Tahun 1641 Seminari Santa Rosa diciptakan di Caracas dan merupakan sekolah yang paling tinggi. Seminari tersebut berubah nama menjadi *Real y Pontificia Universidad de Caracas* (Universitas Kerajaan dan Kepausan Caracas). Pendidikan di tempat tersebut mencakup latin, filosofi, hukum, etnik, musik, dan kesehatan. Universitas Caracas dan Seminarinya saat itu hanya diperuntukkan bagi kulit putih Spanyol dan *criollos*.

---

<sup>7</sup> Ketika Philip V menjadi raja Dinasti Bourbon, ia kemudian melakukan perubahan dalam bidang administratif dan ekonomi. Perubahan dalam Dinasti Bourbon tersebut lebih dikenal dengan *Bourbon Reforms*. Kebijakan perubahan tersebut untuk meningkatkan pendapatan kerajaan guna untuk memperkuat pertahanan di Amerika. Usaha yang dilakukan diantaranya yaitu meningkatkan pungutan pajak, memonopoli perdagangan kakao dan tembakau, memperluas keberadaan *audiencia*. *Ibid.*, vol. II, hlm. 37.

Tahun 1788 *Colegio de Abogados de Caracas* (sekolah atau universitas pengacara) dibangun dengan sokongan *audiencia*. Akhir tahun 1805 di Caracas hanya ada sekitar lima puluh *abogados* (pengacara).<sup>8</sup> Pada masa-masa awal kemerdekaan pertama (1811) bidang-bidang pendidikan saat itu masih belum menjadi perhatian penting, pemerintah setempat masih terfokus pada bantuan luar negeri untuk mengakui kemerdekaan republik yang baru tersebut. Begitu juga halnya dengan persamaan hak individu yang baru dirumuskan dan belum dapat direalisasikan.

## 2. Keadaan Politik

Kebijakan administrasi Spanyol di Dunia Baru diciptakan antara tahun 1492-1550. Spanyol menciptakan sistem terpusat di berbagai aturan, lembaga, dan perhubungan. *Audiencia* yang terdiri atas para *oidores* (hakim), merupakan institusi pertama yang terpusat yang bertugas untuk mengawasi wilayah koloni. Dunia Baru yang berada dibawah penjajahan Spanyol kemudian dibagi menjadi empat wilayah administratif (*Viceroyalties*)<sup>9</sup> yang masing-masing wilayah tersebut diperintah oleh seorang *Viceroy*. Satuan

---

<sup>8</sup> H. Michael Tarver and Julia C. Frederick. *op.cit.*, hlm. 38-39. Lihat juga Matthew C. Mirow, *Latin American Law A History of Private Law and Institutions in Spanish America*. United States of America: University of Texas Press, 2004, hlm. 40.

<sup>9</sup> Empat wilayah administratif (*Viceroyalty*) tersebut terdiri dari *Viceroyalty* New Spain (Mexico), *Viceroyalty* Peru, *Viceroyalty* New Granada, dan *Viceroyalty* La Plata. Peta pembagian wilayah *Viceroyalty* dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 124.

wilayah yang lebih kecil dipimpin oleh *captains-general*. Selama periode kolonial, *viceroys*, *captain-general*, dan *oidores audiencia* bertanggung jawab secara langsung kepada kerajaan Spanyol, dan *viceroys* adalah pejabat yang paling tinggi di Dunia Baru.<sup>10</sup>

Selama masa kolonial, ada 13 *audiencia* yang diciptakan diseluruh Spanyol Amerika. Propinsi Venezuela pertama kali diciptakan tahun 1528 dan berada dibawah yuridiksi *audiencia* Santo Domingo. Beberapa propinsi lain, yaitu Maracaibo dan Guayana sementara berada dibawah *Viceroyalty* New Granada yang diciptakan tahun 1717. Tingkat administratif lain *gubernaciones* (bagian wilayah propinsi) dipimpin oleh seorang *gobernador* (gubernur).

*Gobernacion* Margarita<sup>11</sup> dibangun tahun 1525 dan diserahkan dibawah kepengurusan Marcelo de Villalobos.<sup>12</sup> Tiga tahun setelah diciptakannya daerah propinsi Margarita, *gubernacion* Venezuela diciptakan dan dipercayakan/digadaikan kepada perusahaan Welsers Jerman<sup>13</sup>, dibawah kepengurusan Ambrosio de Alfinger. Alfinger, yang dipilih sebagai gubernur saat itu berhasil memperluas wilayah sampai ke Maracaibo diakhir tahun

---

<sup>10</sup> H. Michael Tarver and Julia C. Frederick. *op.cit.*, hlm. 34.

<sup>11</sup> Daerah Margarita, Coche, Cubagua, dan Trinidad pada awalnya berada dibawah *audiencia* Santo Domingo sampai tahun 1739, dan setelah itu dipindahkan kebawah *Viceroyalty* New Granada. H. Michael Tarver and Julia C. Frederick, *op.cit.*, hlm. 35.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

<sup>13</sup> Gambar kelomok Welsers dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 126.



1530. Sebelah barat batas kekuasaannya yaitu Cabo de la Vela. Ketika ia tahu bahwa propinsi Coro saat itu sangat tandus, maka ia berniat melakukan ekspedisi ke bagian barat untuk menemukan lahan yang subur. Orang-orang yang ia bawa terdiri dari 200 orang Spanyol dan ratusan lainnya adalah buruh pribumi.<sup>14</sup>

*Gobernacion* Cumana yang diciptakan tahun 1568 diserahkan dibawah kepemimpinan Diego Fernandez de Serpa. Guayana yang diciptakan tahun 1565 diserahkan kepada Gonzalo Jimenez de Quesada.<sup>15</sup> *Gobernacion* Maracaibo diciptakan tahun 1676 dan menjadi daerah yang otonom tahun 1768. *Gobernacion* Cumana berada dibawah *audiencia* Santo Domingo.

*Intendencias* merupakan bagian wilayah *Viceroyalty*. Masing-masing *intendencia* dikepalai oleh seorang *intendant*, peran utamanya adalah mengumpulkan pajak yang kemudian diberikan kepada kerajaan. Selain itu juga, *intendant* bertanggung jawab terhadap sentralisasi sumber daya fiskal propinsi, pengeluaran anggaran untuk gaji pasukan, pembangunan pos-pos militer, dan pembinaan pertumbuhan ekonomi.

*Intendencia de Ejercito y Real Hacienda de Caracas or Real Intendencia de Caracas* (*Royal Military and Fiscal Intendancy of Caracas*) diciptakan pada

---

<sup>14</sup> Sir Clements Markham, *The Conquest of New Granada*, London: Smith, Elder&Co., 1912, hlm. 88-89.

<sup>15</sup> Tahun 1729, Guayana digabungkan kedalam New Andalucia sampai tahun 1762. Dari tahun 1766 sampai 1771, daerah itu menjadi tanah jajahan militer *gobernacion* Caracas. H. Michael Tarver and Julia C. Frederick, *op.cit.*, hlm. 35.

8 Desember 1776 dengan keputusan Raja Carlos III, dengan tugas untuk mengawasi bidang militer, keuangan, dan urusan ekonomi lainnya di koloni Venezuela.

Langkah penting yang dilakukan pemerintahan Spanyol untuk menyatukan berbagai propinsi yaitu diciptakannya *Gran Capitania General de Venezuela* atau *Gran Capitania General de las Provincias Unidas de Venezuela* (*Captaincy-General* Venezuela atau *Captaincy-General* persatuan propinsi-propinsi di Venezuela).

Permulaan abad ke-18, wilayah yang kemudian disebut Venezuela, merupakan kumpulan propinsi-propinsi Maracaibo, Coro, Guayana, Trinidad, Cumana, Puerto Cabello, Margarita, dan Caracas. Sebelum Raja Carlos III menciptakan *Capitania General de Venezuela* pada tanggal 8 September 1777, propinsi-propinsi tersebut berada dibawah *audiencia* Santo Domingo dan Santa Fe de Bogota. Setelah disatukan, propinsi-propinsi tersebut kemudian secara bersama berada dibawah yuridiksi dan kontrol militer *captaincy-general* Venezuela.

Kepala *capitan general* bertugas untuk melaksanakan perintah raja terhadap gubernur-gubernur propinsi. Ia bertindak sebagai wakil kerajaan dalam semua urusan pemerintahan gabungan propinsi di Venezuela, melakukan komando tertinggi atas militer, dan bertindak atas *audiencia* dan *cabildo* di Caracas.

*Real Audiencia de Caracas* diciptakan pada bulan Juli 1786, dengan tujuan mengawasi persoalan hukum dan pengadilan di propinsi Venezuela. Kepala *audiencia* bertindak sebagai Mahkamah Agung dengan tugas mengawasi dan mengontrol pejabat-pejabat koloni Spanyol. *Audiencia* terdiri atas *captain-general* yang mengetuai/memimpin pengadilan, serta bupati, tiga *oidores*, dan seorang petugas fiscal.

*Real Consulado de Caracas* diciptakan pada bulan Juni tahun 1793, dengan tujuan mengembangkan dan mengatur perniagaan antara propinsi-propinsi yang bersatu dengan Spanyol dan koloni-koloni lainnya. Fungsi *consulado* yaitu bertindak sebagai pengadilan tertinggi untuk urusan-urusan perdagangan, membantu pengolahan dan perkembangan perdagangan produk ekspor, terutama perdagangan kakao pada abad ke-18. *Consulado* Caracas merupakan wakil dari propinsi Maracaibo, Coro, Puerto Cabello, Margarita, dan Guayana.

Ketika junta lokal di Caracas mengumumkan kemerdekaan Venezuela pada bulan Juli, berbagai keputusan kebijakan dilakukan oleh kongres. Kongres memilih Cristobal Mendoza sebagai presiden republik Venezuela dan mengumumkan tujuh propinsi<sup>16</sup> Venezuela bebas merdeka.

### **3. Keadaan Ekonomi**

---

<sup>16</sup> Ketujuh propinsi tersebut yaitu Caracas, Cumana, Barinas, Margarita, Barcelona, Merida, dan Trujillo.

Penunjang awal perekonomian Venezuela bermula ketika wilayah itu dibawah penguasaan Welsers Jerman. Perusahaan Welsers Jerman membangun sistem fiskal pertama di Venezuela.<sup>17</sup> Tahun 1528 Welsers Jerman yang dipercaya untuk mengelola wilayah Venezuela. Wilayah tersebut dipercayakan dengan kontrak selama dua tahun, dan Welsers harus membangun dua pemukiman, tiga benteng, dan menjamin lima puluh buruh tambang Jerman untuk Spanyol Amerika. Disamping itu Welsers juga memperoleh hak bebas pajak. Awal tahun 1529 Welsers mulai mengeksplorasi sebagai sumberdaya yang ada di Venezuela.<sup>18</sup>

Tahun 1545 eksplorasi pertama dilakukan dibagian dalam Venezuela. Coro awalnya merupakan *Real Hacienda* tetapi pada tahun 1578 kedudukan tersebut dipindahkan ke Caracas. Perdagangan budak mulai marak dilakukan akhir tahun abad ke-16 dan hal tersebut memberikan keuntungan fiskal di Venezuela.

Akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17 tepung terigu merupakan produk ekspor pertama di Venezuela. Akhir abad ke-17 dan memasuki abad ke-18

---

<sup>17</sup> Raja Charles V (Spanyol: Carlos I) menyerahkan Venezuela ke perusahaan Welser tahun 1528. Welser diperbolehkan untuk menduduki wilayah itu dan mengambil seluruh hasil yang diperoleh. Perusahaan Jerman tersebut mahir dalam bidang perdagangan. Herman G. James and Percy A. Martin. *The Republics of Latin America. Their History, Governments and Economic Conditions*. Revised Edition. Harper&Brothers Publishers. 1923. New York, hlm. 31.

<sup>18</sup> William Spence Robertson, *Rise of The Spanish-American Republics*. United States of America: D. Appleton and Company, 1918, hlm. 82.

kulit sapi, kakao, dan tembakau mendominasi perdagangan ekspor. Tahun 1600an 97 persen kakao dan kulit sapi menjadi ekspor Venezuela. Tembakau merupakan hasil panen penting lainnya yang diperkenalkan ke Venezuela pada abad ke-18, bersama dengan kapas. Jenis tanaman tersebut menyumbang sebagian besar pertumbuhan ekonomi Venezuela. Lain halnya dengan sumberdaya tambang, sejak awal pendudukan Spanyol atas Venezuela belum ada jenis barang tambang di tempat tersebut. Saat itu pertambangan merupakan industri penting dari Mexico, Peru, wilayah yang sekarang dikenal dengan Bolivia, dan Colombia.<sup>19</sup>

Penanaman kakao di Berlovento sebelah timur Caracas menjadi titik fokus perbudakan di Venezuela. Budak-budak tersebut membantu peningkatan hasil kakao, yang mengisi produktifitas *haciendas*. Produktifitas yang menguntungkan ini memberikan dorongan luar biasa terhadap ekonomi wilayah tersebut.

Tebu diperkenalkan dari pulau Caribia akhir abad ke-16, tebu tersebut tumbuh subur di lembah Caracas, Valencia, El Tocuyo, Guanare, Barquisemeto, dan Carora. Sedangkan tanaman kopi pertama kali diperkenalkan oleh misionaris Spanyol abad ke-18, dan ditanam di wilayah Andes dan di Guayana.

---

<sup>19</sup> William R. Shepherd. *Latin America*. New York: Henry Holt and Company, 1914, hlm. 42.

Tahun 1748 terjadi protes terbuka oleh *criollos* mengenai gaji yang mereka peroleh dari *Compania de Caracas*, dan antara tahun 1749 dan 1751 terjadi konflik bersenjata. Diantara pemberontak tersebut adalah Juan Francisco de Leon, namun pemberontakan yang dilakukannya gagal.

Perbaikan ekonomi dimulai pada masa Raja Felipe V yang membawa sebuah era baru perdagangan kolonial. Monopoli yang sebelumnya dinikmati oleh kota pelabuhan Seville dan Cadiz kemudian dihapuskan, lalu dibuka pelabuhan-pelabuhan Peninsula diantaranya Malaga, Almeria, Cartagena, Alicante, dan Vigo. Venezuela menjadi tumbuh subur dibawah kebijakan yang baru. Kota pelabuhan La Guaira dan Puerto Cabello menikmati porsi monopoli perdagangan.

Beberapa perusahaan perdangan diberi kuasa untuk memimpin perdagangan dengan koloni Dunia Baru Spanyol. Beberapa perusahaan tersebut yaitu *Real Compania de Guinea* (Royal Guinea Company) dan *Real Compania Inglesa de los Mares del Sur* (Royal English South Seas Company),<sup>20</sup> kedua perusahaan tersebut mengontrol monopoli suplai budak Afrika ke pasar kolonial Venezuela. Permintaan tembakau yang begitu tinggi di Venezuela menguntungkan para pedagang saat itu, dan Mexico memutuskan untuk bertransaksi secara langsung dengan Venezuela. Tahun 1674, Raja Carlos II Venezuela untuk menyuplai tembakau ke pedagang

---

<sup>20</sup> H. Michael Tarver and Julia C. Frederick, *op.cit.*, hlm. 42.

Veracruz, dan pelabuhan La Guaira sebagai akses utamanya.<sup>21</sup> Rute perdagangan tembakau La Guaira ke Veracruz sangat penting saat itu sebelum munculnya perusahaan *Compania Guipuzcoana* atau *Compania de Caracas* (Perusahaan Caracas).

Perusahaan *Compania de Caracas*, yang dibangun tahun 1728, untuk menjamin, melindungi, dan memperluas monopoli ekspor pelabuhan-pelabuhan kolonial Venezuela dengan Spanyol, terutama perdagangan kakao. Meski perusahaan ini dibangun 1728 tetapi baru beroperasi tahun 1830. *Compania* dioperasikan terutama melalui pelabuhan La Guaira dan Puerto Cabello, meski dua pelabuhan tersebut menjadi tempat utama pengoprasian *compania*, selain itu *compania* juga mengontrol ekspor di daerah Cumana, Margarita, dan Trinidad.

*Compania de Caracas* berhasil memperluas perdagangan di sebagian besar ekonomi agrikultur di kolonial Venezuela. *Compania* juga berhasil mengatur perdagangan ekspor. Kontrol dan aturan yang dimonopoli sepenuhnya oleh perusahaan ini tak bisa diacuhkan begitu saja oleh pihak-pihak yang mendapat dampaknya, semua yang dilakukan perusahaan ini

---

<sup>21</sup> Pusat kota Caracas memiliki populasi lebih dari 26.000 jiwa. Sebagian besar merupakan orang Eropa, mereka mereka juga melakukan transaksi perdagangan dengan Royal Guipuzcoa Company. Mereka membawa produk seperti pakaian dan makanan dari Spanyol; mereka juga melakukan perdagangan dengan Mexico dengan membawa kakao dalam jumlah besar dari La Guaira ke Veracruz lalu kembali dengan membawa perak, tembaga, dan berbagai macam produk lain dari negara tersebut. Bernard Moses, *Spanish Colonial Literature in South America*. New York: The Shakespeare Head Press, 1922, hlm. 380-381.

kemudian meningkatkan kecemburuan dan ketidak senangan dikalangan kelas pedagang. Selain itu hal yang memicu ketidak senangan pedagang karena tingginya harga yang dipatok perusahaan sehingga merugikan pedagang dan penanam/petani. Para pedagang tersebut tidak tahan terhadap praktek yang dilakukan *compania*, dan melakukan pemberontakan. Pemberontakan tersebut mengakibatkan *compania* mati/bubar.

Tahun 1778 Raja Carlos III yang masih setia terhadap semangat Bourbon reform, mengeluarkan keputusan mengenai perdagangan bebas antara koloni Dunia Baru Spanyol dengan koloni Amerika Utara Inggris. Keputusan raja ini akhirnya terus berjalan di Venezuela tahun 1785, dan *Compania de Caracas* berhenti beroperasi.

### C. Kebangkitan Nasionalisme Venezuela

Pemberontakan yang terjadi di Amerika Selatan disebabkan karena dua motif, yaitu motif ekonomi dan motif politik. Motif ekonomi terdiri dari besarnya pajak yang ditanggung rakyat dan rendahnya upah yang mereka terima. Sedangkan motif politik karena besarnya dominasi golongan *peninsulares* dalam bidang administrasi kolonial ketika terjadi perubahan administrasi kolonial.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> F. Garcia Calderon. *Latin America: Its Rise and Progress*. New York: Charles Scribner's Sons, 1915, hlm. 58.



Tahun 1781 terjadi pemberontakan *comuneros*<sup>23</sup> di *Viceroyalty* New Granada, kemudian menyebar sampai propinsi Merida, dan dari propinsi tersebut menyebar ke berbagai propinsi lainnya di Venezuela. *Comuneros* melakukan protes terhadap pajak berat yang dikeluarkan Spanyol terhadap mereka. Hal tersebut dilakukan Spanyol untuk meningkatkan pendapatan financial mereka untuk menunjang dalam perang dengan Inggris. Berbagai agitasi bermunculan terutama dari mereka yang mencari kemerdekaan.

Venezuela merupakan koloni Spanyol yang terpusat dibidang agrikultural. Penghasilan ekonomi di wilayah ini tidak memberikan keuntungan yang besar bagi Spanyol, sehingga Spanyol sedikit mengabaikan wilayah ini. Venezuela diarahkan ke koloni Inggris dan Amerika Serikat melalui perdagangan dengan Jamaika, Trinidad, dan Santo-Domingo. Sebuah konspirasi terjadi di La Guaira, pelabuhan di Venezuela pada tahun 1797, yang bermaksud untuk menghancurkan pemerintahan di wilayah itu namun konspirasi tersebut tidak mendapat dukungan yang banyak sehingga dengan mudah dapat diatasi.<sup>24</sup>

Sebelum perjuangan kemerdekaan yang dipimpin oleh Simon Bolivar, pelopor pertama yang berjuang untuk kemerdekaan Venezuela adalah Francisco

---

<sup>23</sup> *Comunero* jamak *Comuneros*, dalam bahasa Spanyol berarti orang atau rakyat biasa.

<sup>24</sup> William Warren Sweet. *A History of Latin America*. New York: The Abingdon Press, 1919, hlm. 148.

Miranda<sup>25</sup>. Miranda mulai membuat rencana untuk kemerdekaan bangsanya saat revolusi Amerika akan terjadi. Rencana awal ini segera diketahui pemerintah setempat dan dia melarikan diri ke Amerika Serikat. Dari Amerika Serikat ia kemudian pergi ke Inggris untuk mengirimkan rencananya kepada Pitt, yang berjanji akan mendukungnya dalam perjuangan mencapai kemerdekaan. Dari Inggris ia kemudian pergi ke Perancis dimana Revolusi besar sedang terjadi, ia menjadi perwira ketika pasukan revolusioner dikerahkan. Miranda kemudian dicurigai terlibat dalam perjuangan tersebut dan dimasukkan ke penjara, ia lolos ketika Robespierre meninggal. Setelah ia lolos dari penjara ia kembali ke Inggris dan Amerika untuk mencari bantuan, semangatnya berkobar ketika ia bertemu dengan Raja Rufus, Duta Besar Amerika untuk Inggris, dan Pitt.

Tahun 1805 ia berlayar ke Amerika Serikat kemudian bertemu Jefferson dan tinggal di ibukota selama 14 hari. Ia berharap bantuan Amerika Serikat akan besar, namun kemudian ia sadar bahwa pemerintahan Amerika Serikat tidak akan secara penuh membantunya. Hal tersebut didasari karena pemerintah saat itu bertindak netral dan tidak ingin terlibat dengan rencana Miranda untuk membebaskan Venezuela.

---

<sup>25</sup> Francisco Miranda adalah putra dari Sebastián de Miranda Ravelo dan Francisca Antonia Rodríguez de Espinosa. Ia lahir di Caracas tahun 1750. Ia pernah belajar di Universitas Caracas, dan memperoleh gelar sarjana muda tahun 1767. Tahun 1771 pergi ke Spanyol untuk melanjutkan pendidikannya. Tahun 1789 ia berada di Inggris dan berdiskusi kepada perdana menteri William Pitt mengenai kemerdekaan Amerika Latin. Menurut pandangannya yang dibutuhkan adalah bantuan Inggris. J. Michael Francis, *op.cit.*, vol. II, hlm. 188. Gambar Miranda dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 125.

Pengaruh yang cukup besar yang mendorong golongan *Criollo* Venezuela menuntut kemerdekaan adalah datangnya komisioner/komisaris Perancis yang mengumumkan naiknya Joseph Bonaparte menduduki takhta Spanyol. Peristiwa tersebut mendorong semangat golongan *Criollo* untuk lepas dari belenggu Spanyol.